

## **ABSTRAK**

### **STUDI KONDISI VEGETASI DAN PENILAIAN BAHAYA KEBAKARAN DI RESORT KUALA PENET TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS**

**Oleh**

**Bayu Oktaviardi**

Pada tahun 1997 dan 2004, terjadi kebakaran hutan di Kawasan Pelestarian Alam (KPA) yang terdapat di Taman Nasional Way Kambas (TNWK). Salah satu KPA yang terbakar adalah KPA Kuala Penet. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan vegetasi yang terdapat di areal pasca kebakaran dan membandingkannya dengan areal yang tidak terbakar. Selain itu, untuk mengetahui kadar air bahan bakar dan perilaku api serta pengaruhnya terhadap tingkat bahaya kebakaran yang akan ditimbulkan di Taman Nasional Way Kambas. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei – Juni 2011. Metode yang digunakan adalah analisis vegetasi dengan menggunakan petak berjalur. Dari hasil penelitian ditemukan 12 jenis vegetasi yang dapat digolongkan dalam 8 famili. Dari 12 spesies tersebut, 4 spesies mampu tumbuh dengan baik pada areal pasca kebakaran seperti simpur (*Dillenia eximia*), deluak (*Microscos paniculata*), puspa (*Schima wallichii*) dan jabon (*Anthocephalus cadamba*), namun ada juga beberapa spesies yang mengalami kesulitan dalam pertumbuhannya di areal pasca kebakaran seperti karetan (*Planconella nitida*), sungkai (*Peronema canescens*) dan tikusan (*Clausena excavata*).

Berdasarkan uji korelasi antara kadar air bahan bakar dengan laju pembakaran dan ketinggian api, diperoleh nilai sebesar -0,965 atau mendekati -1. Artinya, semakin tinggi kadar air bahan bakar maka tingkat kerawanan terhadap bahaya kebakaran semakin rendah.

**Kata Kunci :** Taman Nasional Way Kambas, Kebakaran Hutan, Kadar Air Bahan Bakar.